

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari penelitian yang peneliti lakukan setidaknya ada sekitar 20 situs sejarah yang terkonsentrasi di Kabupaten Batu Bara yaitu di Kecamatan T. Tiram dan Di Kecamatan Air Putih dan menurut peneliti masih banyak lagi yang masih belum didata dan diinventarisasikan.
2. Situs-situs bersejarah periode Kedadukan tersebut meliputi Istana Niat Lima Laras, Mesjid Al Mukarram, Meriam Istana Niat Lima Laras, Sumur Lima Laras, Makam Datuk Muhammad Yudha, Makam Panglima Istana Niat Lima Laras, Makam Kerabat Dekat Datuk Muhammad Yudha yang berlokasi di desa Dusun I Lima Laras, Kecamatan Tanjung Tiram. Dan Istana Kedadukan Indrapura, Mesjid Jamik Indrapura, Meriam Istana Indrapura, Makam Tengku Busu, Makam Kerabat Dekat Tengku Busu, yang terletak di desa Tanah Merah kecamatan Air Putih. Situs peninggalan periode Kolonial Belanda seperti Kantor Afdeling Batu Bara zaman Belanda yang sekarang menjadi Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Batu Bara, serta Situs peninggalan periode Jepang seperti Lubang Peninggalan Jepang.
3. Kondisi yang menjadi tempat peninggalan situs-situs bersejarah di Kabupaten Batu Bara ada yang terawat dan ada yang tidak terawat, peninggalan yang terawat seperti Mesjid Hasanah, Mesjid Al Mukkaram, Mesjid Jamik, Kantor Afdeling Batu Bara zaman Belanda yang sekarang menjadi Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Batu Bara, Makam Tengku Busu. Dan Makam Datuk Wan Alang. Dan peninggalan yang tidak terawat seperti Istana Niat Lima Laras, Meriam Istana Niat Lima Laras, Sumur Istana Niat Lima Laras, Makam Datuk Muhammad Yudha beserta makam keluarga kedadukan Lima Laras, Istana Kedadukan Indrapura, Meriam Istana Indrapura, Meriam Bogak, Makam Datuk Rahmatsyah, Lubang peninggalan Jepang, dan Mariam Kuala Indah serta Meriam Pagurawan. Situs peninggalan Masa Kolonial Belanda

seperti Kantor Afdeling Batu Bara zaman Belanda yang sekarang menjadi Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Batu Bara, serta Situs peninggalan zaman Jepang seperti Lubang Peninggalan Jepang.

4. Situs-Situs bersejarah yang berada di Kabupaten Batu Bara ini merupakan serentetan peristiwa sejarah yang panjang, mulai dari masa kedatukan-kedatukan yang ada di Batu Bara hingga sampai masa sekarang. Seperti situs-situs bersejarah masa peninggalan zaman Kedatukan Batu Bara seperti, Istana Niat Lima Laras, Meriam Istana Niat Lima Laras, Sumur Istana Niat Lima Laras, Makam Datuk Muhammad Yudha, Makam Panglima Istana Niat Lima Laras, Makam Kerabat Dekat Kedatukan Lima Laras, Mesjid Al Mukkaram, Istana Kedatukan Indrapura, Meriam Istana Kedatukan Indrapura, Makam Tengku Busu, Makam Kerabat Dekat Tengku Busu, Mesjid Hasanah, Makam Datuk Wan Alang, Meriam Bogak, Makam Datuk Rahmatsyah, Meriam Kuala Indah dan Meriam Pagurawan. dan Situs peninggalan Masa Kolonial Belanda seperti Kantor Afdeling Batu Bara zaman Belanda yang sekarang menjadi Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Batu Bara, serta Situs peninggalan zaman Jepang seperti Lubang Peninggalan Jepang.
5. Kepedulian masyarakat akan Situs Sejarah dapat dikatakan minim, hal ini terlihat dari kenyataan dilapangan, bahwa sebagian besar dari Situs-situs sejarah yang terawat berupa tempat-tempat ibadah seperti mesjid Hasanah, Mesjid Jamik dan Mesjid Al Mukkaram, dan tempat yang sudah dialihkan fungsinya seperti Kantor Afdeling Batu Bara Masa zaman kolonial Belanda yang sekarang telah berubah fungsi menjadi Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Batu Bara. Sementara Situs-situs searah lainnya seperti Istana Niat Lima Laras, Meriam Istana Niat Lima Laras, Sumur, dan Makam Datuk Istana Kerabat Dekat Datuk Istana Niat Lima Laras, Istana Indrapura, Meriam Indrapura, Meriam Kuala Indah, Meriam Pagurawan, dan Lobang Peninggalan Jepang kurang terawat keadaanya.
6. Kepedulian pemerintah dalam melestarikan Situs-Situs Bersejarah Di Kabupaten Batu Bara tidak konsisten. Hal ini terlihat kurangnya perawatan

yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan penyelamatan dan pemeliharaan situs-situs sejarah yang berada di Kabupaten Batu Bara.



THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran

1. Peneliti menyarankan agar penelitian ini dilanjutkan oleh instansi lainnya guna untuk mengetahui dan menggali situs-situs bersejarah di Kabupaten Batu Bara.
2. Peneliti menyarankan agar pemerintah membuat suatu peraturan ataupun sanksi kepada masyarakat yang dengan sengaja merusak situs-situs bersejarah ini.
3. Peneliti mengharapkan supaya situs-situs bersejarah yang belum dilestarikan agar secepatnya untuk ditangani oleh pemerintah sehingga masyarakat bisa mengetahui bahwa itu adalah situs sejarah.
4. Peneliti mengharapkan supaya situs-situs bersejarah yang ada di Kabupaten Batu Bara ini bisa dikembangkan lagi supaya bisa menarik perhatian dari wisatawan sehingga bisa menambah pemasukan daerah.
5. Peneliti mengharapkan agar pendataan situs-situs bersejarah ketiap-tiap daerah dilakukan dengan secepatnya agar situs-situs bersejarah yang ada di tiap-tiap daerah itu tidak hilang begitu saja.
6. Peneliti mengharapkan agar situs-situs bersejarah yang ada di Kabupaten Batu Bara bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran disekolah-sekolah terkhusus pembelajaran sejarah sehingga bisa menimbulkan kecintaan siswa terhadap mata pelajaran sejarah dan pada akhirnya akan menimbulkan semangat nasionalisme bagi anak-anak sekolah.